

ABSTRAK

Irene Yuvinda Amelia :

Skripsi

Perlakuan Pajak atas Pajak Penghasilan Pasal 21 pada PT “X” Tahun Pajak 2007

Skripsi ini berupa proyek bisnis yang bertujuan untuk mengetahui apakah PT “X” telah melakukan penghitungan, pemotongan, penyetoran, dan pelaporan PPh Pasal 21 atas penghasilan pegawai sesuai dengan KEP-545/PJ/2000 juncto PER-15/PJ/2006.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, untuk mendapatkan gambaran lebih rinci tentang praktek penghitungan, pemotongan, penyetoran, dan pelaporan PPh Pasal 21 pada PT “X” tahun pajak 2007. Data yang diambil yaitu daftar gaji pegawai, daftar komponen gaji, laporan keuangan, Surat Pemberitahuan (SPT) Masa PPh Pasal 21, SPT Tahunan PPh Pasal 21 1721.

Dari penelitian ini ditemukan bahwa PT “X” belum tepat melaksanakan kewajibannya dalam hal penghitungan, pemotongan, penyetoran, dan pelaporan PPh Pasal 21. PPh Pasal 21 hanya dipotong atas penghasilan sebagian pegawai. Penghitungan PPh Pasal 21 perusahaan setiap bulan selalu sama meskipun terjadi fluktuasi besaran gaji yang dibayarkan kepada pegawai. PPh Pasal 21 bulanan diperoleh melalui PPh Pasal 21 atas penghasilan tahunan dibagi menjadi 12. Penyetoran PPh Pasal 21 yang dilakukan perusahaan setiap bulan sebesar 80% dari PPh Pasal 21 terhutang sebulan. Sisa yang belum disetorkan akan dibayarkan saat pelaporan SPT Tahunan.

Kata kunci :

Penerapan penghitungan, PPh Pasal 21, pegawai.

ABSTRACT

Irene Yuvinda Amelia :

Thesis

The Tax Treatment on Income Tax Art. 21 in PT “X” in 2007

This thesis is a business project that aims to know whether PT “X” has calculated, withdrawn, paid, and reported Income Tax Art. 21 of the employees’ income according to KEP-545/PJ/2000 juncto PER-15/PJ/2006.

The research was a descriptive one, to get detail information which about the calculating, withdrawing, paying, and reporting of Income Tax Art. 21 of 2007 in PT “X”. The data collected were payroll list, component of the salary, financial statement, monthly tax return, annual tax return.

As a conclusion, it was found that PT “X” had not implemented their duty correctly in calculating, withdrawing, paying, and reporting Income Tax Art. 21. The withdrawal of Income Tax Art. 21 done for the income of some employees. The calculation of company’s Income Tax Art. 21 was always same every month, although the employees’ income was fluctuated. The calculation got from the annual income divided by 12 months. Every month the company pays 80% of the monthly Income Tax Art. 21. The other 20% will be paid when the company reports annual tax return.

Keywords :

Assessment application, Income Tax Art. 21, employee.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....	v
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	6
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian.....	6
1.5. Batasan Penelitian.....	6
1.6. Sistematika Penulisan	7
2. LANDASAN TEORI.....	8
2.1. Pengertian PPh Pasal 21.....	8
2.2. Pemotong PPh Pasal 21	8
2.2.1. Yang Dikecualikan dari Pemotong PPh Pasal 21	10
2.3. Hak dan Kewajiban Pemotong PPh Pasal 21.....	10
2.4. Penerima Penghasilan yang Dikenakan Pemotongan PPh Pasal 21 ...	13
2.4.1. Penerima Penghasilan yang Dikecualikan dari Pemotongan PPh Pasal 21.....	14
2.5. Hak dan Kewajiban Penerima Penghasilan yang Dipotong PPh Pasal 21.....	15
2.6. Hak Pegawai dan Kewajiban Perusahaan Sehubungan dengan Ketenagakerjaan.....	16
2.6.1. Jaminan Kecelakaan Kerja.....	17
2.6.2. Jaminan Kematian.....	18
2.6.3. Jaminan Hari Tua.....	18
2.6.4. Jaminan Pemeliharaan Kesehatan.....	19
2.7. Obyek PPh Pasal 21	19
2.7.1. Yang Dikecualikan dari Obyek PPh Pasal 21	21

2.8.	Tarif PPh Pasal 21.....	22
2.8.1.	Tarif PPh Pasal 21 Pegawai Tetap	22
2.8.2.	Tarif PPh Pasal 21 Pegawai Tidak Tetap.....	23
2.9.	Mekanisme Penghitungan PPh Pasal 21	24
2.9.1.	Mekanisme Penghitungan PPh Pasal 21 Pegawai Tetap	24
2.9.1.1.	Mekanisme Penghitungan PPh Pasal 21 Pegawai Tetap yang Menerima Penghasilan Teratur	24
2.9.1.2.	Mekanisme Penghitungan PPh Pasal 21 Pegawai Tetap yang Menerima Penghasilan Tidak Teratur	25
2.9.1.3.	Mekanisme Penghitungan PPh Pasal 21 Terutang Tahunan.....	26
2.9.2.	Mekanisme Penghitungan PPh Pasal 21 Pegawai Tidak Tetap	27
2.9.2.1.	Mekanisme Penghitungan PPh Pasal 21 Pegawai Tidak Tetap yang Menerima Penghasilan Teratur	27
2.9.2.2.	Mekanisme Penghitungan PPh Pasal 21 Pegawai Tidak Tetap yang Menerima Penghasilan Tidak Teratur.....	28
2.9.3.	Mekanisme Penghitungan PPh Pasal 21 Karyawan	28
2.10.	Penghasilan Kena Pajak Pegawai	28
2.11.	Contoh Penghitungan PPh Pasal 21	30
2.11.1.	Contoh Penghitungan PPh Pasal 21 Pegawai Tetap	30
2.11.1.1.	Contoh Penghitungan PPh Pasal 21 Pegawai Tetap yang Menerima Penghasilan Teratur yang Bekerja Sejak Awal Tahun	30
2.11.1.2.	Contoh Penghitungan PPh Pasal 21 Pegawai Tetap yang Menerima Penghasilan Teratur yang Mulai Bekerja Setelah Awal Tahun	32
2.11.1.3.	Contoh Penghitungan PPh Pasal 21 Pegawai Tetap Yang Menerima Penghasilan Tidak Teratur ..	34
2.11.1.4.	Contoh Penghitungan PPh Pasal 21 Tahunan	37
2.11.2.	Contoh Penghitungan PPh Pasal 21 Pegawai Tidak Tetap	38
2.11.2.1.	Contoh Penghitungan PPh Pasal 21 Pegawai Tidak Tetap yang Menerima Upah Harian	38
2.11.2.2.	Contoh Penghitungan PPh Pasal 21 Pegawai Tidak Tetap yang Menerima Upah Harian dan Penghasilan Tidak Teratur	40
2.11.2.3.	Contoh Penghitungan PPh Pasal 21 Pegawai Tidak Tetap yang Menerima Upah Satuan	42
2.11.2.4.	Contoh Penghitungan PPh Pasal 21 Pegawai Tidak Tetap yang Menerima Upah Satuan dan Penghasilan Tidak Teratur	43
2.11.2.5.	Contoh Penghitungan PPh Pasal 21 Pegawai Tidak Tetap yang Menerima Upah Borongan.....	43
2.11.2.6.	Contoh Penghitungan PPh Pasal 21 Pegawai Tidak Tetap yang Menerima Upah Borongan dan Penghasilan Tidak Teratur	44

2.11.2.7. Contoh Penghitungan PPh Pasal 21 Pegawai Tidak Tetap yang Menerima Upah Mingguan.....	44
2.11.2.8. Contoh Penghitungan PPh Pasal 21 Pegawai Tidak Tetap yang Menerima Upah Mingguan dan Penghasilan Tidak Teratur	46
2.11.2.9. Contoh Penghitungan PPh Pasal 21 Pegawai Tidak Tetap yang Menerima Upah Secara Bulanan.....	47
2.12. Saat Terhutang PPh Pasal 21	47
2.13. Surat Pemberitahuan PPh Pasal 21	48
2.14. Sanksi atas Pembetulan Surat Pemberitahuan	50
3. METODE PENELITIAN.....	52
3.1. Rancangan Penelitian.....	52
3.2. Jenis dan Sumber Data.....	52
3.2.1. Jenis Data	52
3.2.2. Sumber Data.....	52
3.3. Instrumen dan Metode Pengumpulan Data.....	52
3.4. Unit Analisis	53
3.5. Teknik Analisis Data.....	53
4. DESKRIPSI DATA DAN PEMBAHASAN	55
4.1. Gambaran Umum.....	55
4.1.1. Sejarah Perusahaan	55
4.1.2. Lokasi Perusahaan	55
4.1.3. Struktur Organisasi Perusahaan	56
4.1.4. Proses Produksi.....	60
4.2. Deskripsi Data.....	61
4.2.1. Definisi Pegawai	61
4.2.2. Komponen Gaji dan Sistem Penggajian	61
4.2.3. Tata Cara Penghitungan PPh Pasal 21	66
4.2.4. Pelaporan PPh Pasal 21.....	67
4.3. Analisa dan Pembahasan.....	69
4.3.1. Analisa Penghitungan PPh Pasal 21 atas Pegawai Tetap Bulanan Bagian Administrasi	69
4.3.2. Analisa Penghitungan PPh Pasal 21 atas Pegawai Tetap Bulanan Non Administrasi.....	74
4.3.3. Analisa Penghitungan PPh Pasal 21 atas Pegawai Tetap Harian.....	77
4.3.4. Analisa Penghitungan PPh Pasal 21 atas Seluruh Pegawai Tetap	77
4.3.5. Analisa Penghitungan PPh Pasal 21 atas Buruh	80
4.3.6. Analisa Penghitungan PPh Pasal 21 atas Pegawai Kontrak.....	83
4.3.7. Analisa Penghitungan PPh Pasal 21 atas Seluruh Pegawai Tidak Tetap	84
4.3.8. Analisa Pelaporan Surat Pemberitahuan (SPT)	85
4.3.8.1. Analisa Pelaporan Data Pegawai Pada SPT.....	85

4.3.8.2. Analisa Pelaporan Jumlah Gaji Pada SPT	86
4.3.8.3. Analisa Pelaporan PPh Pasal 21 Pada SPT	91
4.3.8.4. Analisa Penghitungan Sanksi atas Pembetulan Sendiri SPT	92
4.3.9. Analisa Penghitungan PPh Pasal 21 atas Seluruh Pegawai dan Sanksi yang Timbul	93
5. KESIMPULAN DAN SARAN.....	100
5.1. Kesimpulan	100
5.2. Saran.....	101
DAFTAR REFERENSI	103
LAMPIRAN	105

DAFTAR TABEL

2.1. Tarif Pajak Penghasilan Orang Pribadi	23
2.2. Besaran Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP)	29
4.1. Jenis dan Jumlah Pegawai PT “X” Tahun 2007	61
4.2. Komponen Gaji Pegawai Tetap Tahun 2007	63
4.3. Komponen Gaji Pegawai Borongan Tahun 2007	64
4.4. Komponen Gaji Pegawai Kontrak Tahun 2007	65
4.5. Bonus Penjualan Promosi SPG Tahun 2007	66
4.6. Rekapitulasi Setoran PPh Pasal 21 Tahun 2007	68
4.7. Rekapitulasi SPT Masa Perusahaan	69
4.8. Rekapitulasi Penghitungan PPh Pasal 21 Pegawai Tetap Bulanan Bagian Administrasi Menurut Perusahaan dan Peraturan Pajak untuk Tahun 2007	70
4.9. Rekapitulasi Penyetoran antara Perusahaan dengan Peraturan Pajak atas PPh Pasal 21 Pegawai Tetap Bagian Administrasi untuk Tahun 2007...	73
4.10. Rekapitulasi Penghitungan PPh Pasal 21 Pegawai Tetap Bulanan Non Administrasi Menurut Penulis Berdasarkan Peraturan Pajak untuk Tahun 2007	76
4.11. Rekapitulasi Penghitungan PPh Pasal 21 Seluruh Pegawai Tetap Menurut Perusahaan dan Peraturan Pajak untuk Tahun 2007	78
4.12. Rekapitulasi Penyetoran antara Perusahaan dengan Peraturan Pajak atas Seluruh PPh Pasal 21 Pegawai Tetap untuk Tahun 2007	79
4.13. Penghitungan PPh Pasal 21 atas Penghasilan Buruh yang Menerima Penghasilan di atas PTKP untuk Tahun 2007	82
4.14. Rekapitulasi Penghitungan PPh Pasal 21 Pegawai Kontrak Menurut Penulis Berdasarkan Peraturan Pajak untuk Tahun 2007	84
4.15. Rekapitulasi Penghitungan PPh Pasal 21 atas Seluruh Pegawai Tidak Tetap Menurut Penulis Berdasarkan Peraturan Pajak untuk	

Tahun 2007	85
4.16. Rekapitulasi Buku Besar Beban Gaji Pegawai	87
4.17. Buku Besar Beban Gaji dan Beban PPh Pasal 21 Pegawai Tetap Administrasi.....	88
4.18. Rekapitulasi SPT Masa Menurut Peraturan Pajak	90
4.19. Rekapitulasi PPh Pasal 21 Terhutang Pada SPT Masa Perusahaan dengan Peraturan Pajak untuk Tahun 2007	91
4.20. Rekapitulasi PPh Pasal 21 Terhutang Pada SPT Tahunan Perusahaan dengan Peraturan Pajak untuk Tahun 2007	92
4.21. Penghitungan Sanksi Atas Pembetulan SPT Tahun 2007 untuk PPh Pasal 21 Seluruh Pegawai.....	93
4.22. Ringkasan Perbedaan Penghitungan PPh Pasal 21 yang Dilakukan PT “X” dengan Peraturan Pajak atas Penghasilan Setiap Pegawai dan Sanksi Bunga yang Harus Dibayar	95

DAFTAR GAMBAR

4.1. Struktur Organisasi	57
4.2. Proses produksi	60

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rekapitulasi Total Penghasilan yang Diterima Pegawai	105
2. Contoh Penghitungan PPh Pasal 21 oleh Perusahaan atas Penghasilan Pegawai Tetap Bagian Administrasi	108
3. SSP Perusahaan	109
4. SPT Tahunan Perusahaan	110
5. Rekapitulasi Jumlah Penghasilan Bruto Pegawai	114
6. Contoh Penghitungan PPh Pasal 21 Menurut Peraturan Pajak atas Penghasilan Pegawai Tetap	117
7. Contoh Penghitungan PPh Pasal 21 Menurut Peraturan Pajak atas Penghasilan Buruh	121
8. Contoh Penghitungan PPh Pasal 21 Menurut Peraturan Pajak atas Penghasilan Pegawai Kontrak	122
9. SPT Tahunan Menurut Peraturan Pajak	123